

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini perkembangan industri dan teknologi semakin pesat, persaingan antar perusahaan pun semakin ketat. Perusahaan harus mampu mempertahankan usaha yang dijalannya untuk menghasilkan produk yang mempunyai daya saing di pasaran. Perusahaan memerlukan suatu perencanaan dan perhitungan sebelum memulai proses produksi dan memasarkannya. Perusahaan juga memerlukan suatu manajemen yang mampu mengelola dengan baik sesuai standar tertentu, agar menghasilkan suatu produk yang berkualitas.

Kualitas atau mutu suatu produk merupakan alat yang digunakan oleh perusahaan dalam bersaing di pasaran. Kualitas yang baik, akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan, untuk menjamin kualitas suatu produk, harus dilakukan kegiatan pengendalian kualitas atau *Quality Control* (QC) yang intensif terhadap komponen bahan dasar produk, proses produksi maupun produk akhir. Pelaksanaan pengendalian kualitas tersebut berkaitan dengan standar kualitas yang ditentukan perusahaan. Pengendalian Kualitas berusaha untuk menekan jumlah produk yang tidak sesuai dengan standar perusahaan atau rusak.

Salah satu produk tanaman hortikultura yang sangat perlu diperhatikan kualitasnya adalah benih cabai keriting. Cabai merupakan salah satu jenis sayuran yang cukup diminati masyarakat Indonesia untuk konsumsi sehari-hari, apalagi untuk masyarakat pecinta makanan pedas. Produk bermutu adalah produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi pada persyaratan mutu di laboratorium yang telah ditentukan seperti kadar air, kemurnian benih, daya kecambah.

Pengendalian kualitas yang akan dilakukan dengan menggunakan peta kendali pada CV Nusantara Genetika Agro Kabupaten Jember ini bertujuan untuk menentukan apakah proses pengendalian berada dalam pengendalian statistikal atau tidak. Peta kendali merupakan sebuah grafik atau peta dengan garis batas yang garis-garisnya disebut dengan garis kendali. Terdapat tiga macam garis kendali: batas kendali atas, garis pusat, dan batas kendali bawah.

Peta kendali dipilih sebagai metode yang digunakan, karena dapat menjelaskan baik tidaknya suatu proses untuk peningkatan mutu produk serta dapat memantau proses produksi terus menerus sepanjang waktu agar proses tetap stabil secara statistik, sehingga dapat menghasilkan produk sesuai standar yang diinginkan. Peta kendali adalah alat yang baik dalam mengendalikan proses, asalkan penggunaannya dipahami secara tepat.

CV Nusantara Genetika Agro Kabupaten Jember merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang produksi benih. Salah satu produk yang dihasilkan oleh CV Nusantara Genetika Agro adalah benih cabai keriting. CV Nusantara Genetika Agro dalam menghasilkan benih cabai yang bermutu bukan tanpa halangan dan permasalahan. Permasalahan yang seringkali terjadi pada CV Nusantara Genetika Agro dalam produksi benih adalah kadar air dan daya kecambah, karena kadar air benih bisa mengalami kenaikan maupun penurunan pada saat proses penyimpanan dan distribusi, hal ini sangat berpengaruh pada daya kecambah. Permasalahan tersebut dapat menghasilkan benih cabai keriting yang tidak bermutu. Melihat permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan, perlu adanya pengendalian mutu agar produk yang dipasarkan memiliki kualitas yang baik dan bisa diterima pasar. Pengendalian mutu dilakukan dengan menggunakan bantuan alat analisis Diagram Pareto, Diagram Sebab-akibat, dan Peta Kendali X bar dan R, Peta kendali p.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diketahui permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana pengendalian kualitas benih cabai keriting yang dilakukan pada CV Nusantara Genetika Agro Kabupaten Jember?
2. Bagaimana penerapan peta kendali pada produk benih cabai keriting pada CV Nusantara Genetika Agro Kabupaten Jember?
3. Bagaimana tingkat kapabilitas proses produksi benih cabai keriting pada CV Nusantara Genetika Agro Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengendalian kualitas benih cabai keriting yang dilakukan pada CV Nusantara Genetika Agro Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui penerapan peta kendali pada produk benih cabai keriting pada CV Nusantara Genetika Agro Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui kapabilitas proses produksi benih cabai keriting pada CV Nusantara Genetika Agro Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan khususnya bagi CV Nusantara Genetika Agro Kabupaten Jember, guna meningkatkan sistem pengendalian kualitas mutu produk benih yang dihasilkan, khususnya benih cabai keriting.
2. Dapat digunakan sebagai bahan acuan khususnya bagi yang berminat untuk mendalami lebih lanjut tentang industri benih cabai keriting.